

BAB III METODE PENELITIAN

a. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan di Jl. Mayjen D.I Panjaitan No.144, Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih atas dasar pertimbangan bahwa rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit yang menangani khusus dengan pelayanan kekhususan atau subspesialis ginjal dan hipertensi yang memiliki unit hemodialisis cukup lengkap dengan pelayanan penunjang medis 24 jam dan merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk menjalankan terapi hemodialisis di kota medan.

Waktu survei pendahuluan dilakukan 1 hari pada bulan Juli 2022, bertujuan untuk mendata jumlah pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan, sedangkan pengumpulan data secara keseluruhan dilakukan pada tanggal 09 Juni – 16 Juni 2023.

b. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* , yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan kepatuhan dan sikap dengan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di Rumah sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan, dimana pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kepatuhan diet, dan variabel independent adalah pengetahuan dan sikap.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan pada tahun 2022 dengan rata-rata jumlah pasien sebanyak 389 orang/bulan.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu

langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Sampel penelitian ini adalah sebagian penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. Jumlah sample dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumla populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang di inginkan (0,1)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% jumlah populasi yang digunakan adalah 389 pasien, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{389}{1+389(0,1)^2}$$

$$n = \frac{389}{4,89}$$

$$n = 80$$

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

d. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sample sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi untuk pasien dan responden
 1. Pasien telah menjalani hemodialisa secara rutin
 2. Rutin menjalani hemodialisa minimal 2x seminggu
 3. Pasien tidak menderita edema
 4. Mampu berkomunikasi dengan peneliti secara kooperatif

5. Bersedia menjadi sampel peneliti
- b. Kriteria eksklusi untuk pasien dan responden
 1. Pasien hemodialisa dengan kondisi cito
 2. Pasien mengalami gangguan kesadaran.

e. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti hasil kuisioner yang di tanyakan langsung pada pasien. Data primer pada penelitian ini meliputi :

1. Identitas sampel meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan sampel
2. Data kuisioner pengetahuan
3. Data kuisioner sikap
4. Data kuisioner kpatuhan diet.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui rekam medik pasien yang meliputi data jumlah pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Pra Penelitian

1. Peneliti mengurus surat Etik Penelitian dan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi yang akan ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Rasyida Medan
2. Setelah semua surat selesai di urus peneliti mengantar surat Etik Penelitian, Surat izin penelitian, Jilid sambung skripsi ke pihak rumah sakit
3. Setelah mendapat persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti datang ke rumah sakit dan bertemu dengan pihak rumah sakit dan mengurus admistrasi penelitian, Pihak rumah sakit juga membantu peneliti untuk meminta izin kepada perawat yang ada ruang hemodialisa sebelum

memulai penelitian, setelah mendapat izin dari perawat yang ada di ruang hemodialisa baru peneliti memulai penelitian

4. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
5. Pasien yang telah terpilih menjadi sampel atau responden terlebih dahulu diberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian (Informed Consent)
6. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh peneliti. Data yang diperoleh dari kuisioner berupa data identitas sampel dan kepatuhan diet responden
7. Peneliti memulai penelitian pada jam 09.00 – jam 10.30 pagi di lantai 1, pada jam 11.00 – jam 12.30 siang di lantai 3 dan di lanjut lagi pada jam 13.30 – jam 14.30 siang di lantai 1 dan jam 15.00 – jam 16.30 sore di lantai 3.

b. Penelitian

Pengumpulan data ini dibantu oleh 1 enumerator penelitian. Enumerator penelitian merupakan mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Pengumpulan data dilakukan di lakukan di Rumah Sakit khusus Ginjal Rasyida Medan.

- 1) Pengetahuan dan Sikap
 - a. Pasien mengisi lembar pernyataan kesediaan menjadi responden
 - b. Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh peneliti/enumerator. Data yang diperoleh berupa data identitas responden dan kualitas hidup pasien GGK.
- 2) Kepatuhan Diet
 - a. Peneliti/enumerator melakukan wawancara kuisioner terhadap pasien menggunakan pernyataan kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti
 - b. Responden menjawab pernyataan yang di berikan oleh peneliti.

f. Pengolahan

- a. Data umum sampel

Data umum sampel meliputi umur, jenis kelamin, dan pekerjaan, diperoleh melalui wawancara langsung oleh peneliti dengan bantuan kuesioner dan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memeriksa kelengkapan data
- b) Memberikan kode sesuai karakteristik data identitas sampel
- c) Mengentri data ke dalam program komputer
- d) Mentabulasi data sesuai dengan kategori data (misalnya: jenis kelamin, dan umur)
- e) Menguji kenormalan data
- f) Menganalisis data menggunakan program komputer.

b. Data Pengetahuan Diet

Setelah diperoleh data pengetahuan diet sampel melalui wawancara langsung dengan mengisi kuisisioner kepatuhan diet sebanyak 10 butir pertanyaan dalam bentuk skala Gutman dengan membuat dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Setiap soal mempunyai nilai 1, apabila responden dapat menjawab semua soal dengan benar maka nilai tertinggi 10, dan bila responden tidak mampu menjawab satu soal pun dengan benar maka nilai terendahnya 0. Data kuisisioner di adopsi dari kuisisioner (Salma 2021) yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Hasil ukur sebagai berikut :

- Baik, apabila diperoleh skor nilai 6-10 dari total pertanyaan
- Kurang, apabila diperoleh skor nilai 0-5 dari total pertanyaan

c. Data Sikap Diet

Setelah diperoleh data sikap diet sampel melalui wawancara langsung dengan mengisi kuisisioner kepatuhan diet sebanyak 12 butir dengan membuat empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan positif terdapat pada nomor (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12) dan pertanyaan

negative pada nomor (8). Data kuisioner di adopsi dari kuisioner (Pratiwi 2019) yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Hasil ukur sebagai berikut :

- Baik, apabila diperoleh skor nilai ≥ 35 dari total pertanyaan
- Cukup, apabila diperoleh skor nilai < 35 dari total pertanyaan

Pernyataan terdiri dari sikap (positif dan negative) jika jawaban :

1. Sikap Positif,

- Sangat Setuju Skor = 4
- Setuju skor = 3
- Tidak setuju skor = 2
- Sangat tidak setuju skor = 1

2. Sikap Negatif

- Sangat Setuju Skor = 1
- Setuju skor = 2
- Tidak setuju skor = 3
- Sangat tidak setuju skor = 4

d. Data Kepatuhan Diet

Setelah diperoleh data pengetahuan diet sampel melalui wawancara langsung dengan mengisi kuisioner kepatuhan diet sebanyak 10 butir pertanyaan dengan membuat dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Dengan 2 pilihan jawaban. Jawaban “Ya” diberi skor 1, jawaban “Tidak” diberi skor 0. Data kuisioner di adopsi dari kuisioner (Salma 2021) yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Hasil ukur sebagai berikut :

- Patuh, apabila diperoleh skor nilai 6-10 dari total pertanyaan
- Tidak patuh, apabila diperoleh skor nilai 0-5 dari total pertanyaan

g. Analisis data

Data yang sudah diperoleh dan sudah diolah dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS kemudian diolah berdasarkan variabel, sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisi univariat Untuk melihat masing-masing variable penelitian yang meliputi variabel independent yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel dependent yaitu kepatuhan diet.

2. Analisa Bivariat

Untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel bebas dan terikat dilakukan analisis bivariat dengan uji Chi-square dengan mengambil 2 kesimpulan berdasarkan probability (p) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rayida Medan dan jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya Tidak Ada Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rayida Medan.